

ABSTRAK
MODEL KEMITRAAN BIBIT LOBSTER PT BA SAMPOERNA DITINJAU
DARI KONSEP MAGHRIB (MAYSIR, GHARAR, DAN RIBA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model kemitraan bibit lobster PT BA Sampoerna ditinjau dari konsep Islam, apakah terdapat unsur maysir, gharar, dan riba dalam model kemitraan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan metode delphy. Metode delphy merupakan salah satu pendekatan atau cara untuk mendapatkan kesepakatan/persetujuan para pakar secara kolektif tentang suatu hal atau isu tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kemitraan ini tidak mengandung apa yang diistilahkan dalam MAGHRIB (maysir, gharar, dan riba) karena semua sudah jelas, sudah terukur dan sudah menjadi kesepakatan antara kedua belah pihak. Apapun model kerjasamanya entah itu kemitraan atau jualbeli, jika mengandung akad 'an tarādhin (konsensualisme) antara kedua belah pihak maka dapat dikatakan model kerjasama tersebut sah menurut Islam.

Kata kunci: PT BA Sampoerna, Model Kemitraan, MAGHRIB (Maysir, Gharar, dan Riba)

ABSTRACT

LOBSTER SEEDS PARTNERSHIP MODEL PT BA SAMPOERNA VIEWED FROM THE MAGHRIB CONCEPT (MAYSIR, GHARAR, AND RIBA)

This study aims to determine PT BA Sampoerna's lobster seed partnership model in terms of Islamic concepts, whether there are elements of maysir, gharar, and usury in the partnership model.

The method used in this research is a qualitative approach. Data collection techniques using interviews and the Delphy method. The Delphy method is an approach or way to get collective agreement/approval of experts on a particular matter or issue.

The results of the study show that this partnership model does not contain what is termed MAGHRIB (maysir, gharar, and usury) because everything is clear, measurable and has become an agreement between the two parties. Whatever the model of cooperation, be it a partnership or sale and purchase, if it contains an 'an tarādhin (consensualism) contract between the two parties, then it can be said that the model of cooperation is legal according to Islam.

Keywords: PT BA Sampoerna, Partnership Model, MAGHRIB (Maysir, Gharar and Riba)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan penelitian.....	6
a. Bagi Penulis.....	6
b. Bagi Pembaca	6
c. Bagi Universitas	7
d. Bagi Masyarakat.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12

A. Kerangka Teoritik	12
1. Teori Kerja Sama (<i>Musyarokah</i>)	12
2. Al-Maysir	17
3. Gharar	23
4. Riba	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Objek Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	34
a. Data Primer	34
b. Data Sekunder	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	35
2. Metode Delphy	35
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Model Kemitraan PT BA Sampoerna dan Mitra	42
1. Model Kemitraan	42
2. Ketentuan Kerja Sama	52
3. Mekanisme Kerja sama	53
4. Hasil Wawancara	54
5. Model Kemitraan Bibit Lobster PT BA Sampoerna ditinjau dari konsep MAGHRIB (Mysir, Gharar dan Riba)	60

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
Lampiran 1.....	75
Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

